

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER/DECEMBER 2021



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---------------|---|---|
| 1. Nama | : | Subagio Istiarno |
| Alamat kantor | : | Gedung Primagraha Persada
Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,
Sawah Besar, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon | : | 021-3517525 |
| Jabatan | : | Plt. Direktur Utama dan Direktur
Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah;
2. Laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

I, the undersigned:

- | | | |
|----------------|---|---|
| 1. Name | : | Subagio Istiarno |
| Office address | : | Gedung Primagraha Persada
Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,
Sawah Besar, Jakarta Pusat |
| Phone number | : | 021-3517525 |
| Title | : | Act as. President Director and
Director of Finance |

declare that:

1. I am responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah;
2. The financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah have been fully and correctly disclosed;
b. The financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. I am responsible for PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Mei/May 2022
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors



Subagio Istiarno
Plt. Direktur Utama dan Direktur Keuangan /
Act as. President Director and Director of Finance



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

We have audited the accompanying financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2021, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah as at 31 December 2021, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
25 Mei/May 2022

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ed., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222



Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
00974/2.1025/AU.1/08/0222-2/1/V/2022

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	22,305	16,311	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi	5	1,012,593	640,326	<i>Investments</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	6	60,000	30,000	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang imbal jasa kafalah - bersih	7	104,972	100,950	<i>Kafalah fee receivables - net</i>
Piutang penjaminan ulang	8	65,098	29,856	<i>Re-guarantee receivables</i>
Piutang hasil investasi	9	10,283	3,218	<i>Investment income receivables</i>
Biaya dibayar dimuka		1,125	1,205	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	10a	16,073	25,080	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	11	40,493	36,612	<i>Deferred acquisition costs</i>
Aset penjaminan ulang	12	337,678	336,822	<i>Re-guarantee assets</i>
Aset tetap - bersih	13	23,510	20,435	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tidak berwujud - bersih		560	953	<i>Intangible assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	10d	3,854	9,804	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain		9,940	6,650	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET		1,708,484	1,258,222	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang ta'widh	14	8,834	3,933	<i>Ta'widh payables</i>
Utang penjaminan ulang	15	39,577	41,946	<i>Re-guarantee payables</i>
Utang pajak	10b	25,961	2,464	<i>Taxes payables</i>
Cadangan ta'widh	16	204,777	148,632	<i>Ta'widh reserves</i>
Cadangan imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan	17	733,511	623,985	<i>Unearned kafalah fees</i>
Pendapatan komisi ditangguhkan	18	71,827	64,323	<i>Deferred commission income</i>
Liabilitas imbalan kerja	19	-	47	<i>Employee benefit liabilities</i>
Akrual dan utang lain-lain	20	119,123	35,681	<i>Accruals and other payables</i>
JUMLAH LIABILITAS		1,203,610	921,011	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - Rp 1,000,000 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 400.000 saham				<i>Authorised - 400,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 400.000 saham	21	400,000	400,000	<i>Issued and paid-up - 400,000 shares</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak		(3,539)	(1,244)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities, net of tax</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1,382	724	<i>Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Saldo laba ditentukan penggunaanya		75,540	75,540	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba/(akumulasi defisit)		31,491	(137,809)	<i>Retained earnings/ (accumulated deficit)</i>
JUMLAH EKUITAS		504,874	337,211	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,708,484	1,258,222	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN KAFALAH			KAFALAH INCOME
Imbal jasa kafalah bruto	22	729,532	Gross kafalah fees
Premi penjaminan ulang bruto	23	(198,265)	Gross re-guarantee premiums
Kenaikan cadangan imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan	24	(71,912)	Increase in unearned kafalah fees
Jumlah pendapatan kafalah		459,355	Total kafalah income
BEBAN KAFALAH			KAFALAH EXPENSES
Beban ta'widh	25	(216,719)	Ta'widh expenses
Ta'widh penjaminan ulang	26	125,286	Re-guarantee ta'widh
Beban komisi	27	(17,544)	Commission expenses
Komisi penjaminan ulang	28	36,300	Re-guarantee commissions
Pendapatan subrogasi	29	17,158	Subrogation income
Kenaikan cadangan ta'widh	30	(92,903)	Increase in ta'widh reserves
Beban kafalah lain		(2,678)	Other kafalah expenses
Jumlah beban kafalah		(151,100)	Total kafalah expense
Pendapatan kafalah bersih		308,255	Net kafalah income
Pendapatan investasi	31	44,282	Investment income
Beban usaha	32	(109,330)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih	33	(20,903)	Other (expenses)/income - net
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK			PROFIT BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX
Zakat	35	(5,558)	Zakat
LABA SEBELUM PAJAK		222,304	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	10c		INCOME TAX (EXPENSES)/ BENEFITS
Beban pajak kini		(40,848)	Current income tax
(Beban)/manfaat pajak tangguhan		(6,598)	Deferred tax (expense)/benefits
Jumlah beban pajak penghasilan		(47,446)	Total income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		169,300	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan kerja		(2,942)	Remeasurements of - employee benefits
- Efek pajak terkait		647	Related tax effect -
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		658	Unrealized gain on available-for sale securities
Jumlah (kerugian)/pendapatan komprehensif lainnya		(1,637)	Total other comprehensive (loss)/ income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		167,663	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
		28,514	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings					
	Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income		Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax	Telah ditentukan penggunaannya/Appropriated	Saldo laba/ akumulasi deficit)/ Surplus/ (accumulated deficit)	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Modal saham/ Share capital								
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	400.000	539	(2.266)	75.540	(163.806)	310.007	Balance as at 1 January 2020	
Dampak terhadap penerapan PSAK 73	-	-	-	-	(1.310)	(1.310)	Impact on implementation of SFAS 73	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	27.307	27.307	Net profit for the year	
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	185	-	-	-	185	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	1.022	-	-	1.022	Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	400.000	724	(1.244)	75.540	(137.809)	337.211	Balance as at 31 December 2020	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	169.300	169.300	Net profit for the year	
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	658	-	-	-	658	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	(2.295)	-	-	(2.295)	Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	400.000	1.382	(3.539)	75.540	31.491	504.874	Balance as at 31 December 2021	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari kafalah	620,605	306,065	Kafalah receipts
Penerimaan kas dari hasil investasi	36,645	35,699	Investment income receipts
Penerimaan kas dari lain-lain	19,675	22,760	Other receipts
Pengeluaran beban kafalah	(143,199)	(106,530)	Payment for kafalah expenses
Pengeluaran untuk beban usaha	(93,068)	(68,591)	Payment for operating expenses
Pengeluaran untuk pajak penghasilan	(8,344)	(13,251)	Payment for income taxes
Pengeluaran lain-lain	(8,236)	(12,772)	Payment for others
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	424,078	163,380	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	(444,900)	(629,150)	Time deposits investment
Pencairan deposito berjangka	463,000	593,300	Time deposit withdrawals
Penempatan surat berharga syariah negara	(412,890)	(131,435)	Placement of Government sharia bonds
Pencairan surat berharga syariah negara	23,755	20,475	Withdrawal of Government sharia bonds
Pembelian aset tetap	(13,613)	(18,124)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	(146)	-	Acquisition of intangible assets
Pembelian aset lain-lain	(3,290)	(6,447)	Purchase of other assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(388,084)	(171,381)	Net cash flows used in investing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	35,994	(8,001)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	46,311	54,312	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS, PADA AKHIR TAHUN	82,305	46,311	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:</i>
Kas dan setara kas	22,305	16,311	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	60,000	30,000	<i>Restricted cash in banks</i>
	82,305	46,311	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.*

**LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTIONS OF ZAKAT FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Sumber dana zakat			Source of zakat funds
Zakat Perusahaan	5,558	833	Zakat from the Company
Zakat dari karyawan	-	605	Zakat from employees
Jumlah sumber dana zakat	5,558	1,438	Total sources of zakat funds
Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat			Distribution of zakat funds to zakat management entity
	(1,501)	(2,007)	
Kenaikan/(penurunan) dana zakat	4,057	(569)	Increase/(decrease) in zakat funds
Saldo dana zakat pada awal tahun	1,823	2,392	Balance of zakat funds at the beginning of year
Saldo dana zakat pada akhir tahun	5,880	1,823	Balance of zakat funds at the end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES AND USES OF
QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Sumber dana kebajikan			Source of qardhul hasan funds
Pendapatan non halal	-	-	<i>Non-halal income</i>
Penggunaan dana kebajikan	-	-	<i>Usage of qardhul hasan funds</i>
Kenaikan/(penurunan) dana kebajikan	-	-	<i>Increase/(decrease) in qardhul hasan funds</i>
Saldo dana kebajikan pada awal tahun	-	-	<i>Balance of qardhul hasan funds at the beginning of year</i>
Saldo dana kebajikan pada akhir tahun	-	-	<i>Balance of qardhul hasan funds at the end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Jaminan Pembiayaan Askindo Syariah ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 29 November 2012 oleh Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-61610.AH.01.01 tanggal 3 Desember 2012.

Perubahan anggaran dasar terakhir disahkan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 12 November 2021 oleh Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0477624 tanggal 25 November 2021.

Perusahaan menyelenggarakan usaha jasa meliputi penjaminan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan penjaminan sesuai keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-777/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Perusahaan memiliki kantor pusat yang berdomisili di Gedung Primagraha Persada Lantai 1, 2, dan 6 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Jakarta Pusat 10710. Perusahaan memiliki 2 kantor cabang yang terletak di Jakarta dan 6 kantor cabang di luar Jakarta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan masing-masing memiliki 164 dan 147 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Komisaris			<i>President Commissioner</i>
Komisaris Utama	Siti Ma'rifah ¹⁾	Budi Wisakseno ²⁾	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bambang Hermanto	Bambang Hermanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Kun Wahyu Wardana ¹⁾	Firman Berahima ³⁾	<i>Commissioner</i>

1) Efektif sejak mendapat persetujuan dari OJK tanggal 15 September 2021.
2) Diberhentikan dengan hormat sejak tanggal 15 Mei 2021.
3) Diberhentikan dengan hormat sejak tanggal 14 Juli 2021.

1) Effective since obtaining approval from OJK on 15 September 2021.
2) Dismissed with honour on 15 May 2021.
3) Dismissed with honour on 14 July 2021.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

		<u>2021 dan/and 2020</u>	
Direksi			Directors
Direktur Utama		Soegiharto	President Director
Direktur Keuangan		Subagio Istiarno	Finance Director
Direktur Pemasaran		Supardi Najamuddin	Marketing Director
Dewan Pengawas Syariah		<u>2021 dan/and 2020</u>	Sharia Supervisory Board
Ketua		Daud Rasyid	Chairman
Anggota		Muhamad Zubair	Member
Anggota		Denny Nuryadin	Member

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 25 Mei 2022.

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors for issuance on 25 May 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

a. Basis of preparation of the financial statements

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 110 (Revisi 2020) "Akuntansi Sukuk" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 110 (Revised 2020) "Sukuk Accounting" and other SFAS as long as not contradict with sharia principle.

Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian financial accounting standards. The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

Figures in the financial statements are expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency at the primary economy environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan perusahaan syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- (iii) Laporan perubahan ekuitas
- (iv) Laporan arus kas
- (v) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat.
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Perusahaan sesuai prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), the financial statements of sharia company should include the following:

- (i) Statement of financial position
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income
- (iii) Statement of changes in equity
- (iv) Statement of cash flows
- (v) Statement of sources and distributions of zakat funds
- (vi) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds, and
- (vii) Notes to the financial statements

Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flows, and statement of changes in equity represent the financial statements reflecting the Company's commercial activities in accordance with sharia principle.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash and cash in banks and restricted cash in banks.

Statement of sources and distribution of zakat funds shows the source of funds, distribution during the year and undistributed zakat fund as at point in time.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis";
- Amandemen PSAK 55: "Instrumen keuangan";
- Amandemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- Amandemen PSAK 73: "Konsensi sewa terkait Covid-19";
- Amandemen PSAK 111: "Akuntansi wa'd"; dan
- PSAK 112: "Akuntansi wakaf".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Siaran Pers atas Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24, "Imbalan Kerja").

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari siaran pers ini. Perusahaan akan mengevaluasi lebih lanjut serta akan melakukan penyesuaian atas imbalan kerja yang dibutuhkan terhadap laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan panduan yang diberikan oleh siaran pers terkait.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2021 as follows:

- Amendment SFAS 1: "Presentation of financial statements";
- Amendment SFAS 22: "Business combination";
- Amendment to SFAS 55: "Financial instrument";
- Amendment SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";
- Amendment SFAS 62: "Insurance contract";
- Amendment SFAS 73: "Lease concession related to Covid-19";
- Amendment SFAS 111: "Wa'd accounting"; and
- SFAS 112: "Accounting for endowments".

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

Press release of Attributing Benefit to Periods of Service

In April 2022, Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS 24, "Employee Benefits").

As at the authorisation date of this financial statement, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of this press release and will create necessary adjustments to the Company's financial statement in line with the respective press release's guidance.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp14.269 dan Rp 14.105 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

d. Akad penjaminan syariah

Akad yang digunakan dalam penjaminan syariah adalah akad kafalah.

Imbal jasa kafalah (IJK)

Imbal jasa kafalah dari terjamin dicatat sebesar nilai bersih, setelah diskonto, sesuai dengan ketentuan pada kontrak.

IJK ditangguhkan merupakan bagian dari IJK yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan.

Pembentukan imbal jasa kafalah ditangguhkan dihitung berdasarkan IJK neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan sertifikat kafalah berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atas imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara IJK belum menjadi hak periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian imbal jasa kafalah dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah imbal jasa bruto.

Komisi penjaminan ulang

Komisi penjaminan ulang merupakan komisi yang diterima dari mitra penjaminan ulang dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra penjaminan ulang.

Komisi penjaminan ulang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu penjaminan.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau terjadi ta'widh atas pembiayaan yang dijaminkan, jumlah pendapatan imbal jasa kafalah dan komisi penjaminan ulang yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the statement of profit or loss.

As at 31 December 2021 and 2020, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp14,269 and Rp 14,105, respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

d. Sharia guarantee contract

The contract used for sharia guarantee contract is kafalah.

Kafalah fees

Kafalah fees from guarantee are accounted for, net of any discounts, in accordance with the terms of contracts.

Unearned kafalah fees represent portion of the kafalah fee written relating to the unexpired terms of coverage guarantee.

Unearned kafalah fees are determined and calculated based on net kafalah fees in proportion to the number of days until the kafalah certificate expires (daily proportion).

Increase/(decrease) in unearned kafalah fees represent the difference between the balance of unearned kafalah fees for current and prior period.

Presentation of kafalah fees in the profit or loss statement represents gross fees.

Re-guarantee commissions

Re-guarantee commissions is commissions receipt from re-guarantee partner with certain percentage of premium paid to re-guarantee partner.

Re-guarantee commissions is recorded as unearned revenue and amortised over the period of the guarantee.

If there is an accelerated repayment or there is a ta'widh of the guarantee receivables, the amount of kafalah fees and deferred re-guarantee commissions are entirely recognised to profit or loss for the current year.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Pendapatan jasa administrasi kafalah

Pendapatan jasa administrasi kafalah diakui seluruhnya saat sertifikat kafalah ("SK") diterbitkan.

Beban komisi

Komisi diberikan kepada agen dan penerima jaminan sehubungan dengan penutupan pertanggungan. Beban komisi besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK. Beban komisi dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan.

Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko ta'widh. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi penjaminan ulang dicatat sebagai aset penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang.

Ta'widh (klaim)

Cadangan ta'widh adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan ta'widh yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk ta'widh yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Ta'widh meliputi ta'widh disetujui (*settled ta'widh*), ta'widh dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas ta'widh yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian ta'widh. Ta'widh tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi ta'widh. Bagian ta'widh yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban ta'widh pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban ta'widh. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban ta'widh pada saat realisasi.

Penyajian beban ta'widh dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah ta'widh bruto, ta'widh penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan cadangan ta'widh. Ta'widh penjaminan ulang disajikan sebagai pengurang ta'widh bruto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Sharia guaranteee contract* (continued)

Kafalah administrative service income

Kafalah administrative service income is fully recognised when kafalah certificates ("SK") was issued.

Commission expenses

Commission given to agents and recipient of the guarantee related to insurance coverage. Commission expenses is expressed as a certain percentage of the IJK. Commission expenses is recorded as prepaid expenses and amortised over the guarantee period.

Re-guarantee premiums

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the ta'widh risk. Amount of re-guarantee premium is defined based on type of product guarantee.

Re-guarantee premiums are recorded as re-guarantee asset and amortised over the period of re-guaranteee.

Ta'widh (claims)

Ta'widh reserves represent outstanding ta'widh and the Company's estimate of ta'widh already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

Ta'widh consist of settled ta'widh, outstanding ta'widh including ta'widh incurred but not yet reported ("IBNR") and ta'widh settlement expenses. Ta'widh are recognised as expenses when incurred. Re-guarantee ta'widh received from re-guarantee companies are recognised as deduction from ta'widh expenses in the same period as the recognition of ta'widh expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from ta'widh expenses upon realisation.

Ta'widh expenses in the statement of profit or loss represent gross ta'widh, re-guarantee ta'widh and increase/decrease in ta'widh reserves. Re-guarantee ta'widh are presented as deduction from gross ta'widh.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Ta'widh (klaim) (lanjutan)

Cadangan atas ta'widh bruto dibuat berdasarkan taksiran beban ta'widh yang akan dibayar sesuai dengan ta'widh yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan ta'widh dari reasuradur untuk cadangan atas ta'widh bruto dicatat sebagai cadangan ta'widh penjaminan ulang pada aset penjaminan ulang.

Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha ("LoB"). Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk ta'widh yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk ta'widh yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk ta'widh yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan ta'widh yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan menghitung estimasi tawidh berdasarkan metode yang telah ditetapkan didalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Perusahaan telah menguji kecukupan estimasi cadangan tersebut berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Perubahan jumlah estimasi liabilitas ta'widh, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah cadangan ta'widh dengan ta'widh yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Piutang penjaminan ulang

Piutang penjaminan ulang merupakan piutang atas pembayaran ta'widh ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra penjaminan ulang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Sharia guarantee contract* (continued)

Ta'widh (claims) (continued)

Provision for estimated gross ta'widh is made for the full estimated costs of ta'widh to be paid in respect of ta'widh notified to the Company until the date of the reporting period. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross ta'widh is recorded as estimated re-guarantee ta'widh in re-guarantee assets.

Company establishes its reserves by line of business ("LoB"). There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") losses.

Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported ta'widh. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company estimate the provision of ta'widh based on method that stated in OJK Regulation No.2/POJK.05/2017. The company also has tested the adequacy of the estimated ta'widh based on the calculation of independent actuary.

Changes in the amount of estimated total ta'widh liabilities as a result of further review and differences between estimated ta'widh and ta'widh paid are recognised in the profit or loss in the period when the changes occur.

Re-guarantee receivables

Re-guarantee receivables represent receivables for the payment of ta'widh to the recipient of the guarantee which is the responsibility of the re-guarantee partner.

e. *Cash and cash equivalents*

Cash on hand and cash in banks include cash on hand and cash in banks which are not restricted and not pledged as collaterals for borrowings.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan dicatat sebagai investasi.

Investasi pada efek-efek

Efek-efek adalah investasi pada efek-efek yang terdiri dari sukuk. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain Surat Berharga Syariah Negara dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Unit Syariah berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value. Time deposits with period more than three months are recorded as investments.

Investments in marketable securities

Marketable securities are investments in securities which consist of sukuk. Securities are classified on the basis of investment objectives or management's intentions.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including Goverment Islamic Securities and other securities following sharia principles.

Investment in marketable securities, specifically sukuk, are classified based on business model defined by Sharia Unit in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair value through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year statement of profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year other comprehensive income.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar investasi dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Investasi dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk investasi yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi di Bursa Efek dan IBPA (“Indonesia Bond Pricing Agency”).

Untuk investasi yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar terkini investasi lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasi terhadap aset bersih investasi tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai. Investasi diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa yang merugikan”), dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas investasi yang dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments (continued)

Determination of fair value (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of investments using the quoted price in an active market for that instrument.

Investment is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of investment traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, from credible sources. This includes quoted market price in Stock Exchange and IBPA (“Indonesia Bond Pricing Agency”).

For investment with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another investment which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the investment.

Impairment of investments

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that investment is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a “loss event”) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitir), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan investasi dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir, atau ketika investasi tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap - bersih

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan renovasi	8-20	Buildings and renovation
Peralatan komputer	4	Computer equipments
Peralatan non-komputer	4	Non-computer equipments
Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan	4	Vehicles

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan didepresiasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments (continued)

Impairment of investments (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the impairment provision account. The amount of the reversal is recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

Investmentas are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.

h. Fixed assets - net

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful life of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap - bersih (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

i. Zakat dan dana kebaikan

Zakat menurut istilah syara (hukum Islam) adalah mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syara.

Perusahaan tidak mengakui penerimaan pendapatan yang berasal dari denda dan penerimaan non-halal lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari denda dan penerimaan non-halal lainnya dialokasikan untuk dana kebaikan dan dicatat sebagai liabilitas Perusahaan.

j. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

k. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets - net (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.

i. Zakat and qardhul hasan funds

Zakat according to syara (the Islamic law) means expending an amount of certain possession by giving to people, who have rights to accept under terms determined by syara.

The Company does not recognise income from fines and other non-halal income. Income received from fines and other non-halal income are allocated for qardhul hasan funds and recognised as liabilities of the Company.

j. Operating expenses

Operating and other expenses are recognised according to beneficial period in the current year (accrual basis).

k. Employee benefit liabilities

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represents defined benefit plans.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode di saat Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

I. Perpajakan

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefit liabilities (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognised in the period when the Company are demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

I. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Furthermore, where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Akumulasi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk provisi terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan provisi tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Accumulated tax loss carry forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimations used in the provision calculations may involve element of uncertainty.

m. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015) "Related Parties' Disclosures". The nature of transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama;
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Definisi pihak-pihak berelasi untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
- b. entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transactions with related parties (continued)

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.
- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Company are members of the same group;
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The definition of related parties for the Company is as follows:

- a. The Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and
- b. other entity that is a related party because it is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pemerintah yang dimaksud oleh Perusahaan sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan anak perusahaan namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

n. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek; dan
- sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transactions with related parties (continued)

The Government referred to by the Company as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and their subsidiaries but do not include Local Government-Owned Companies.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

n. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- short term lease; and
- low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap tahun.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and the estimated costs that will be incurred to dismantle and transfer the underlying asset or to restore the underlying asset to the required and lease conditions, less any rental incentives received and discounted at the lessee's incremental interest rate at the initial application date.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

In general, the Company uses the incremental loan interest rate as the discount rate.

Leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of fixed assets and leases liabilities as part of other liabilities in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan ta'widh

Cadangan ta'widh dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan menggunakan teknik aktuarial.

b. Aset penjaminan ulang

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements where require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amount of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Financial Accounting Standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Ta'widh reserves

Ta'widh reserves are stated in the statement of financial position in accordance with the calculation based on certain actuarial technic.

b. Re-guarantee assets

Assets arising from re-guarantee contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets are assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

c. Employee benefit liabilities

Employee benefit liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Kas	2021	2020	Cash on hand
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk*)	10,562	4,492	PT Bank Syariah Indonesia Tbk*)
PT CIMB Niaga Tbk, Unit Syariah	4,779	103	PT CIMB Niaga Tbk, Sharia Unit
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,353	2,807	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	1,092	639	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari), Unit Syariah	572	763	PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari), Sharia Unit
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	476	265	PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit
PT Bank Aceh Syariah	472	260	PT Bank Aceh Syariah
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	401	3,802	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
PT Bank Mega Syariah	391	225	PT Bank Mega Syariah
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Unit Syariah	279	11	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Sharia Unit
PT Bank Jabar Banten Syariah	252	769	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Jawa Timur Tbk Unit Syariah	211	170	PT Bank Jawa Timur Tbk, Sharia Unit
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	118	103	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Sharia Unit
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	110	112	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT BPD Kalimantan Selatan, Unit Syariah	89	35	PT BPD Kalimantan Selatan, Sharia Unit
PT BPRS HIK Parahyangan	88	30	PT BPRS HIK Parahyangan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	54	436	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT BPRS Dinar Ashri	50	47	PT BPRS Dinar Ashri
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Unit Syariah	39	188	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Sharia Unit
PT BPD Sumatera Utara, Unit Syariah	36	108	PT BPD Sumatera Utara, Sharia Unit
PT Panin Dubai Syariah Tbk	18	19	PT Panin Dubai Sharia Tbk
PT BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo	17	-	PT BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	5	6	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
	21,464	15,390	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	716	708	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	22,305	16,311	

*) PT Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan hasil penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah.

*) PT Bank Syariah Indonesia Tbk is the result of the merger of Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah and BRI Syariah.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI

5. INVESTMENTS

	2021	2020	
Sukuk	563,029	172,235	Sukuk
Deposito berjangka	424,200	442,300	Time deposits
Reksadana	<u>25,364</u>	<u>25,791</u>	Mutual funds
	<u>1,012,593</u>	<u>640,326</u>	
	2021	2020	
Sukuk			Sukuk
Biaya perolehan			Amortized cost
diamortisasi			
SBSN SERI PBS028	66,205	-	SBSN SERI PBS028
SBSN SERI PBS012	58,886	59,330	SBSN SERI PBS012
SBSN SERI PBS022	47,592	19,398	SBSN SERI PBS022
SBSN SERI PBS019	38,908	39,557	SBSN SERI PBS019
SBSN SERI PBS005	32,652	-	SBSN SERI PBS005
SBSN SERI PBS004	29,598	19,813	SBSN SERI PBS004
SBSN SERI PBS015	26,661	10,150	SBSN SERI PBS015
SBSN SERI PBS029	22,015	-	SBSN SERI PBS029
SBSN SERI PBS023	10,466	10,521	SBSN SERI PBS023
SBSN SERI PBS011	10,288	10,466	SBSN SERI PBS011
SBSN SERI PBS025	3,513	-	SBSN SERI PBS025
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Sukuk Ijarah Berkelanjutan III
PLN Tahap VI Seri B	<u>3,000</u>	<u>3,000</u>	PLN Tahap VI Seri B
	<u>349,784</u>	<u>172,235</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
SBSN SERI PBS005	84,147	-	SBSN SERI PBS005
SBSN SERI PBS004	71,120	-	SBSN SERI PBS004
SBSN SERI PBS025	28,386	-	SBSN SERI PBS025
SBSN SERI PBS015	17,580	-	SBSN SERI PBS015
SBSN SERI PBS028	<u>12,012</u>	<u>-</u>	SBSN SERI PBS028
	<u>213,245</u>	<u>-</u>	
	<u>563,029</u>	<u>172,235</u>	
	2021	2020	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	175,000	272,700	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	46,600	21,600	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BTPN Syariah Tbk	42,000	18,000	PT BTPN Syariah Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Unit Syariah	32,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk, Sharia Unit
PT Bank KB Bukopin Syariah	26,350	28,850	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Aceh Syariah	18,500	6,000	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Mega Syariah	17,000	6,750	PT Bank Mega Syariah
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	14,350	30,000	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	10,750	7,500	PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Unit Syariah	9,500	-	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Sharia Unit

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

5. INVESTMENTS (continued)

	2021	2020	
Deposito berjangka (lanjutan)			Time deposits (continued)
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	8,900	8,900	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	5,000	5,000	PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung, Sharia Unit
PT BPRS Harta Insan Karimah	4,000	5,000	PT BPRS Harta Insan Karimah
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari), Unit Syariah	3,750	1,000	PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari), Sharia Unit
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Unit Syariah	2,500	500	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Sharia Unit
PT BPD DKI, Unit Syariah	2,500	-	PT BPD DKI, Unit Sharia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,000	13,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPRS Dinar Ashri	2,000	-	PT BPRS Dinar Ashri
PT BPRS Bhakti Sumezar	1,000	-	PT BPRS Bhakti Sumezar
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	500	-	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
PT Bank Victoria Syariah	-	12,500	PT Bank Victoria Syariah
PT BPD Jawa Timur Tbk, Unit Syariah	-	4,000	PT BPD Jawa Timur Tbk, Sharia Unit
PT BPD Kalimatan Selatan, Unit Syariah	-	1,000	PT BPD Kalimatan Selatan, Sharia Unit
	424,200	442,300	

Reksadana

Mutual Funds

	2021	2020	
PNM Sukuk Negara Syariah Reksadana Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3	10,114	10,651	PNM Sukuk Negara Syariah Reksadana Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI	5,158	5,093	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VIII	5,090	-	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VIII
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	5,002	-	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III
	-	10,047	
	25,364	25,791	

6. KAS DI BANK YANG PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH IN BANKS

	2021	2020	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	60,000	30,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan tetapi dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan mitra bank.

Restricted cash in banks are time deposits owned by the Company but are restricted in accordance with an agreement with bank partners.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG IMBAL JASA KAFALAH - BERSIH

Piutang imbal jasa kafalah terdiri atas jumlah yang terhutang kepada Perusahaan oleh pemegang polis, Pemerintah Republik Indonesia (program PEN), atau agen-agen.

	2021	2020	
Pihak berelasi	42,095	19,561	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>71,335</u>	<u>84,043</u>	<i>Third parties</i>
	<u>113,430</u>	<u>103,604</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,458)	(2,654)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>104,972</u>	<u>100,950</u>	

Berdasarkan umur piutang

	2021	2020	
0 - 90 hari	87,911	95,681	0 - 90 days
91 - 180 hari	8,026	3,243	91 - 180 days
181 - 270 hari	4,472	641	181 - 270 days
271 - 365 hari	5,367	317	271 - 365 days
>365 hari	<u>7,654</u>	<u>3,722</u>	>365 days
	<u>113,430</u>	<u>103,604</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,458)	(2,654)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>104,972</u>	<u>100,950</u>	

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang imbal jasa kafalah.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses on uncollectible kafalah fee receivables.

Refer to Note 34 for details of related parties balances and transactions.

8. PIUTANG PENJAMINAN ULANG

	2021	2020	
Pihak berelasi	62,228	29,585	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>2,870</u>	<u>271</u>	<i>Third parties</i>
	<u>65,098</u>	<u>29,856</u>	

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

8. RE-GUARANTEE RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi	62,228	29,585	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>2,870</u>	<u>271</u>	<i>Third parties</i>
	<u>65,098</u>	<u>29,856</u>	

The Directors believe that there is no impairment of re-guarantee receivables as of 31 December 2021 and 2020.

Refer to Note 34 for details of related parties balances and transactions.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG HASIL INVESTASI

9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi	10,283	3,218	<i>Related parties</i>

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun 2018	-	9,007	Year 2018
Tahun 2019	16,073	16,073	Year 2019
	<u>16,073</u>	<u>25,080</u>	

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun 2021	21,597	-	Year 2021
Tahun 2020	-	1,890	Year 2020
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	492	478	Article 21
Pasal 23	70	42	Article 23
Pasal 25	3,763	-	Article 25
Pasal 4 (2)	17	54	Article 4 (2)
Bea Materai	<u>22</u>	<u>-</u>	Bea Materai
	<u>25,961</u>	<u>2,464</u>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expenses/(benefit)

	2021	2020	
Kini	40,848	7,328	
Tangguhan	<u>6,598</u>	<u>(2,145)</u>	
	<u>47,446</u>	<u>5,183</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum zakat dan pajak	<u>222,304</u>	<u>33,323</u>	<i>Profit before zakat and income tax</i>
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	48,907	7,331	<i>Tax calculated with applicable tax rate</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent difference:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(9,742)	(7,394)	<i>Income subject to final tax</i>
Biaya yang tidak diperkenankan	8,281	4,291	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	-	1,910	<i>Others</i>
Penyesuaian tarif pajak	-	(955)	<i>Adjustment on tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	<u>47,446</u>	<u>5,183</u>	<i>Income tax expense</i>

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum zakat dan pajak penghasilan	222,304	33,323	<i>Profit before zakat and income tax</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(44,282)	(33,607)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak final	6,419	6,208	<i>Final tax expenses</i>
Biaya yang tidak diperkenankan	31,223	13,296	<i>Non-deductible expenses</i>
	(6,640)	(14,103)	
Beda waktu:			Timing differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	5,804	-	<i>Allowance for impairment of kafalah fee receivables</i>
Aset hak guna	2,723	-	<i>Right-of-use assets</i>
Cadangan ta'widh	(35,529)	16,959	<i>Ta'widh reserves</i>
Liabilitas imbalan kerja	(2,989)	(2,870)	<i>Employee benefit liabilities</i>
	(29,991)	14,089	
Penghasilan kena pajak	185,673	33,307	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	40,848	7,328	<i>Income tax expenses</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	(19,251)	(5,438)	<i>Prepaid taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	21,597	1,890	<i>Income tax underpayment</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

d. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	584	1,277	-	1,861
Cadangan ta'widh	9,210	(7,816)	-	1,394
Liabilitas imbalan kerja	10	(657)	647	-
Aset hak guna	-	599	-	599
	9,804	(6,597)	647	3,854

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses/(benefit) (continued)

The reconciliations between the Company's profit before income tax and the taxable profit for the year are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum zakat dan pajak penghasilan	222,304	33,323	<i>Profit before zakat and income tax</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(44,282)	(33,607)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak final	6,419	6,208	<i>Final tax expenses</i>
Biaya yang tidak diperkenankan	31,223	13,296	<i>Non-deductible expenses</i>
	(6,640)	(14,103)	
Beda waktu:			Timing differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	5,804	-	<i>Allowance for impairment of kafalah fee receivables</i>
Aset hak guna	2,723	-	<i>Right-of-use assets</i>
Cadangan ta'widh	(35,529)	16,959	<i>Ta'widh reserves</i>
Liabilitas imbalan kerja	(2,989)	(2,870)	<i>Employee benefit liabilities</i>
	(29,991)	14,089	
Penghasilan kena pajak	185,673	33,307	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	40,848	7,328	<i>Income tax expenses</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	(19,251)	(5,438)	<i>Prepaid taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	21,597	1,890	<i>Income tax underpayment</i>

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2021 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

d. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities at reporting dates consist of the following:

	31 Desember/December 2021		
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	584	1,277	-
Cadangan ta'widh	9,210	(7,816)	-
Liabilitas imbalan kerja	10	(657)	647
Aset hak guna	-	599	-
	9,804	(6,597)	647

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact on changes in tax rate	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	664	-	(80)	584	Allowance for impairment of kafalah fee receivables
Cadangan ta'widh	6,226	3,731	(747)	9,210	Ta'widh reserves
Liabilitas imbalan kerja	1,058	(631)	(128)	10	Employee benefit liabilities
	<u>7,948</u>	<u>3,100</u>	<u>(289)</u>	<u>(955)</u>	<u>9,804</u>

Direksi berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif PPh Badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif PPh Badan sebesar 20%.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

10. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities at reporting dates consist of the following: (continued)

*Allowance for impairment of kafalah fee receivables
Ta'widh reserves
Employee benefit liabilities*

The Directors believe that the deferred tax assets balance above can be recovered.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, and stipulates Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Reduction of Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company and effective as of 19 June 2020. The regulation stipulates a reduction in the income tax rate of domestic corporate taxpayers from 25% to 22% for the fiscal year 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards.

On 29 October 2021, the Government has ratified Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the government canceled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate was 20%.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA AKUSISI YANG DITANGGUHKAN

11. DEFERRED ACQUISITION COSTS

	2021	2020	
Produktif	13,921	13,156	Productive
Konsumtif	25,068	20,924	Consumptive
Bank garansi	1,412	2,496	Bank guarantee
Surety	92	36	Surety
	40,493	36,612	

12. ASET PENJAMINAN ULANG

12. RE-GUARANTEE ASSETS

	2021	2020	
Cadangan imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan (Catatan 17)	267,669	230,055	Unearned kafalah fee (Note 17)
Ta'widh dalam proses (Catatan 16)	57,743	102,425	Ta'widh in process (Note 16)
Ta'widh yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (Catatan 16)	12,266	4,342	Ta'widh incurred but not yet reported (Note 16)
	337,678	336,822	

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Directors believe that there is no impairment of re-guarantee assets as of 31 December 2021 and 2020.

13. ASET TETAP - BERSIH

13. FIXED ASSETS - NET

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

	2021	2020	
Kepemilikan langsung	12,987	12,757	Direct ownership
Aset hak-guna	10,523	7,678	Right-of-use assets
	23,510	20,435	

	2021	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2021	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Tanah	4,151	-	-	-	4,151	Land
Bangunan dan renovasi	6,496	846	-	-	7,342	Buildings and renovation
Peralatan komputer	9,463	1,459	-	-	10,922	Computer equipments
Peralatan non-komputer	1,031	113	-	-	1,144	Non-computer equipments
Kendaraan	871	-	-	-	871	Vehicles
Peralatan kantor	2,829	56	-	-	2,885	Office equipments
	24,841	2,474	-	-	27,315	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi	(2,453)	(723)	-	-	(3,176)	Buildings and renovation
Peralatan komputer	(7,155)	(986)	-	-	(8,141)	Computer equipments
Peralatan non-komputer	(831)	(110)	-	-	(941)	Non-computer equipments
Kendaraan	(127)	(109)	-	-	(236)	Vehicles
Peralatan kantor	(1,518)	(316)	-	-	(1,834)	Office equipments
	(12,084)	(2,244)	-	-	(14,328)	
Nilai buku bersih		12,757			12,987	Net book value

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2021			
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2021
Aset hak-guna				
Biaya perolehan				<i>Cost</i>
Bangunan dan renovasi	13,597	6,599	(9,066)	11,130
Kendaraaan	8,033	4,540	(3,243)	9,330
	<u>21,630</u>	<u>11,139</u>	<u>(12,309)</u>	<u>20,460</u>
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan renovasi	(8,658)	(4,789)	9,066	(4,381)
Kendaraaan	(5,294)	(3,505)	3,243	(5,556)
	<u>(13,952)</u>	<u>(8,294)</u>	<u>12,309</u>	<u>(9,937)</u>
	<u>7,678</u>	<u>2,845</u>	<u>-</u>	<u>10,523</u>
2020				
	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2020
Kepemilikan langsung				
Biaya perolehan				<i>Cost</i>
Tanah	4,151	-	-	4,151
Bangunan dan renovasi	5,891	605	-	6,496
Peralatan komputer	9,098	365	-	9,463
Peralatan non-komputer	922	109	-	1,031
Kendaraaan	871	-	-	871
Peralatan kantor	2,654	175	-	2,829
	<u>23,587</u>	<u>1,254</u>	<u>-</u>	<u>24,841</u>
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan renovasi	(1,794)	(659)	-	(2,453)
Peralatan komputer	(5,890)	(1,265)	-	(7,155)
Peralatan non-komputer	(727)	(104)	-	(831)
Kendaraaan	(18)	(109)	-	(127)
Peralatan kantor	(1,175)	(343)	-	(1,518)
	<u>(9,604)</u>	<u>(2,480)</u>	<u>-</u>	<u>(12,084)</u>
Nilai buku bersih	<u>13,983</u>			Net book value
2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions
				Pengurangan/ Disposals
				Saldo akhir/ Ending balance
Aset hak-guna				
Biaya perolehan				<i>Right-of-use assets</i>
Bangunan dan renovasi	-	11,692	11,692	1,905
Kendaraaan	-	7,473	7,473	1,475
	<u>-</u>	<u>19,165</u>	<u>19,165</u>	<u>(915)</u>
	<u>-</u>	<u>19,165</u>	<u>3,380</u>	<u>(915)</u>
	<u>-</u>	<u>19,165</u>	<u>3,380</u>	<u>21,630</u>
Akumulasi penyusutan				<i>Acquisition costs</i>
Bangunan dan renovasi	-	(3,287)	(3,287)	(5,371)
Kendaraaan	-	(2,783)	(2,783)	(2,755)
	<u>-</u>	<u>6,070</u>	<u>6,070</u>	<u>244</u>
	<u>-</u>	<u>6,070</u>	<u>8,126</u>	<u>244</u>
	<u>-</u>	<u>6,070</u>	<u>(4,746)</u>	<u>(13,952)</u>
Nilai buku bersih	<u>-</u>	<u>13,095</u>	<u>13,095</u>	<u>7,678</u>
	<u>-</u>	<u>13,095</u>	<u>(4,746)</u>	<u>7,678</u>
	<u>-</u>	<u>13,095</u>	<u>(671)</u>	<u>7,678</u>

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 2.845 (2020: Rp 16.830)

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

14. UTANG TA'WIDH

	2021	2020	
Pihak berelasi	8,834	3,933	<i>Related parties</i>

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Based on the Directors' evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2021 and 2020.

Right-of-use assets

The total cash outflow for leases for the period ended 31 December 2021 were Rp 2,845 (2020: Rp 16,830)

Based on the Directors' evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as at 31 December 2021 and 2020.

14. TA'WIDH PAYABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi	8,834	3,933	<i>Related parties</i>

Refer to Note 34 for details of related parties balances and transactions.

15. UTANG PENJAMINAN ULANG

	2021	2020	
Pihak berelasi	39,545	40,995	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	32	951	<i>Third parties</i>
	39,577	41,946	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

15. RE-GUARANTEE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi	39,545	40,995	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	32	951	<i>Third parties</i>
	39,577	41,946	

Refer to Note 34 for details of related parties balances and transactions.

16. CADANGAN TA'WIDH

Cadangan ta'widh merupakan pembentukan cadangan atas ta'widh yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan ta'widh dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan ta'widh adalah ta'widh dalam proses dan IBNR (*Incurred But Not Reported*).

16. TA'WIDH RESERVES

The ta'widh reserves is the reserve of ta'widh that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

*Reserves for ta'widh are recorded in the statement of financial position based on actuarial calculations using actuarial assumptions. Included in the reserves for ta'widh are ta'widh in process and IBNR (*Incurred But Not Reported*).*

	2021			2020			
	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Aset penjaminan ulang/ Re- guarantee assets	Cadangan ta'widh retensi sendiri/ Estimated own retention ta'widh	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Aset penjaminan ulang/ Re- guarantee assets	Estimasi ta'widh retensi sendiri/ Estimated own retention ta'widh	
Produktif	178,354	(51,628)	126,726	124,012	(91,265)	32,747	
Konsumtif	25,811	(18,198)	7,613	14,987	(7,447)	7,540	
Bank garansi	612	(183)	429	9,623	(8,055)	1,568	
Surety	-	-	-	10	-	10	
	204,777	(70,009)	134,768	148,632	(106,767)	41,865	

*Productive
Consumptive
Bank guarantee
Surety*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. CADANGAN TA'WIDH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk dalam cadangan ta'widh bersih adalah cadangan ta'widh yang terjadi namun belum dilaporkan dikurangi asset penjaminan ulang sebesar Rp 6.335 (2020: Rp 5.270).

17. CADANGAN IMBAL JASA KAFALAH YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

	2021			2020			<i>Productive Consumptive Bank guarantee Surety</i>
	<i>Bruto/Gross</i>	<i>Aset penjaminan ulang/ Re- guarantee assets</i>	<i>Bersih/Net</i>	<i>Bruto/Gross</i>	<i>Aset penjaminan ulang/ Re- guarantee assets</i>	<i>Bersih/Net</i>	
Produktif	467,336	(132,782)	334,554	350,820	(116,702)	234,118	
Konsumtif	258,063	(132,181)	125,882	264,457	(110,839)	153,618	
Bank garansi	7,285	(2,376)	4,909	8,290	(2,452)	5,838	
Surety	827	(330)	497	418	(62)	356	
	<u>733,511</u>	<u>(267,669)</u>	<u>465,842</u>	<u>623,985</u>	<u>(230,055)</u>	<u>393,930</u>	

18. PENDAPATAN KOMISI DITANGGUHKAN

	2021	2020	
Produktif	40,682	34,997	
Konsumtif	30,085	28,394	
Bank garansi	928	906	
Surety	132	26	
	<u>71,827</u>	<u>64,323</u>	

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Agus Setyadi, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Perusahaan menunjuk Dana Pensium Lembaga Keuangan PT BNI Life Insurance, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021		2020		<i>Discount rate</i>	
	<i>Tingkat diskonto</i>	<i>Usia/Age</i>	<i>Tingkat/Rate</i>	<i>Usia/Age</i>	<i>Tingkat/Rate</i>	
Tingkat gaji	7.12%		6.92%			<i>Future salary increase</i>
Tingkat kematian	4.00%		4.00%			<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	TMI - 2019		TMI III - 2019			<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	3.00% of TMI - 2019		3.00% of TMI 2019			<i>Resignation rate</i>
Tingkat pensiun normal	<i>Usia/Age</i>	<i>Tingkat/Rate</i>	<i>Usia/Age</i>	<i>Tingkat/Rate</i>		<i>Normal retirement rate</i>
	< 39	5.0%	< 39	5.0%		
	40 - 45	3.0%	40 - 45	3.0%		
	46 - 49	3.0%	46 - 49	3.0%		
	≥ 50	0.0%	≥ 50	0.0%		
	56 tahun/years old		56 tahun/years old			

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas yang didanai	8,721	7,818	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	(10,675)	(7,771)	Fair value of plan assets
(Surplus)/defisit	(1,954)	47	(Surplus)/deficit
Dampak pembatasan aset	1,954	-	Effect of assets limitations
	-	47	

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefits obligations as at 31 December 2021 and 2020:

The movements of employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	47	4,227	At the beginning of the year
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	1,295	1,523	Total charged to the profit or loss
Iuran dari perusahaan	(4,284)	(4,392)	Company's contribution
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	2,942	(1,311)	Total amount recognised in other comprehensive income
	-	47	

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognised in profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	2020	
Laporan laba rugi:			Statement of profit or loss:
Beban jasa kini	1,440	1,365	Current service cost
Beban bunga	(145)	158	Interest cost
	1,295	1,523	

Penghasilan komprehensif lain:

Kerugian/(keuntungan) yang timbul dari perubahan asumsi aktuaria

Other comprehensive income:
Loss/(gain) arising from changes in actuarial assumptions

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the presents value of obligation are as follows:

	2021	2020	
Pada awal periode	7,818	7,891	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	1,440	1,365	Current service cost
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	486	(1,945)	Actuarial loss/(gain)
Biaya bunga	440	607	Interest cost
Imbalan yang dibayar	(1,463)	(100)	Benefits paid
	8,721	7,818	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar asset program adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pada awal periode	7,771	3,664
Pendapatan bunga dari aset program	585	449
Kontribusi perusahaan	4,284	4,392
Imbalan yang dibayar	(1,463)	(100)
Kerugian aktuaria	(502)	(634)
	10,675	7,771

Pada tanggal 31 Desember 2021, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 19,82 tahun (2020: 20,59 tahun).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuaria yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja (tidak diaudit):

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	2021	2020	
Pada awal periode	7,771	3,664	<i>At the beginning of the period</i>
Pendapatan bunga dari aset program	585	449	<i>Interest income from plan assets</i>
Kontribusi perusahaan	4,284	4,392	<i>Company's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	(1,463)	(100)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuaria	(502)	(634)	<i>Actuarial loss</i>
	10,675	7,771	

As of 31 December 2021, the weighted average duration of the defined benefits obligation was 19.82 years (2020: 20.59 years).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, to the obligation for employee benefits (unaudited):

Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2021 /
Impact on employee benefits 31 December 2021

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(729)	<i>Discount rate</i>
	Penurunan/Decrease 1%	848	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	861	<i>Salary incremental rate</i>
	Penurunan/Decrease 1%	(752)	

Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2020 /
Impact on employee benefits 31 December 2020

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(656)	<i>Discount rate</i>
	Penurunan/Decrease 1%	763	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	773	<i>Salary incremental rate</i>
	Penurunan/Decrease 1%	(675)	

Meskipun analisis tidak memperhitungkan distribusi penuh arus kas yang diharapkan atas rencana tersebut, analisis tersebut memberikan perkiraan sensitivitas dari asumsi yang ditampilkan di tabel di atas.

Although the analysis does not take into account the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption as shown in the above table.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

20. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	2021	2020	
Pendapatan imbal jasa kafalah diterima dimuka	68,358	16,433	Kafalah income in advance
Bonus dan tantiem	16,285	5,289	Bonus and tantiem
Utang komisi	14,695	5,310	Commission payables
Liabilitas sewa	7,902	3,862	Lease liabilities
Utang zakat	5,880	1,823	Zakat payables
Jasa profesional	2,705	1,100	Professional fee
Titipan jaminan	1,431	1,351	Guarantee deposit
Lain-lain	1,867	513	Others
	119,123	35,681	

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2021 and 2020 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/Number of shares	Percentase/Percentage	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Asuransi Kredit Indonesia	399,999	99.9998%	399,999	PT Asuransi Kredit Indonesia
Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo	1	0.0002%	1	Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo
	400,000	100%	400,000	

Saldo laba yang telah dicadangkan

Appropriated retained earnings

Perusahaan membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 75.540 sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Undang-undang ini mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan wajib tersebut.

The Company has set up a statutory reserves amounting to Rp 75,540 in accordance with the Indonesia Limited Company Law No. 40 Year 2007. The Law requires Indonesian companies to set up a statutory reserve to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. The Law does not set the period of time within which this statutory reserve should be created.

22. IMBAL JASA KAFALAH BRUTO

22. GROSS KAFALAH FEE

	2021	2020	
Produktif	614,669	309,883	Productive
Konsumtif	105,156	156,854	Comsumptive
Bank garansi	7,372	14,260	Bank guarantee
Surety	2,335	575	Surety
	729,532	481,572	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PREMI PENJAMINAN ULANG BRUTO

	2021	2020	
Produktif	132,633	90,805	Productive
Konsumtif	62,108	65,565	Consumptive
Bank garansi	2,701	5,909	Bank guarantee
Surety	823	348	Surety
	<u>198,265</u>	<u>162,627</u>	

Termasuk di dalam premi penjaminan ulang brutto adalah beban IJK *loss limit*, yaitu premi yang dibayarkan kepada Pemerintah terkait penjaminan PEN sebesar 1% dari plafon pembiayaan. Pemerintah menanggung ta'widh PEN apabila jumlah ta'widh yang dibayarkan perusahaan sudah mencapai 90% dari total premi dibayar.

23. GROSS RE-GUARANTEE PREMIUMS

Included in gross re-guarantee premiums is IJK loss limit, which is the fee paid to the government related to PEN guarantee amounting to 1% from financing plafond. The government bears the PEN ta'widh if the number of ta'widh paid by the company reached 90% of premium paid.

24. KENAIKAN CADANGAN IMBAL JASA KAFALAH YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

	2021	2020	
Produktif	100,436	95,514	Productive
Konsumtif	(27,736)	58,524	Consumptive
Bank garansi	(929)	3,121	Bank guarantee
Surety	141	325	Surety
	<u>71,912</u>	<u>157,484</u>	

25. BEBAN TA'WIDH

25. TA'WIDH EXPENSES

	2021	2020	
Produktif	106,635	146,151	Productive
Konsumtif	105,012	14,842	Consumptive
Bank garansi	4,107	3,088	Bank guarantee
Surety	965	30	Surety
	<u>216,719</u>	<u>164,111</u>	

26. TA'WIDH PENJAMINAN ULANG

26. RE-GUARANTEE TA'WIDH

	2021	2020	
Produktif	43,552	51,450	Productive
Konsumtif	79,885	26,874	Consumptive
Bank garansi	1,608	831	Bank guarantee
Surety	241	-	Surety
	<u>125,286</u>	<u>79,155</u>	

27. BEBAN KOMISI

27. COMMISION EXPENSES

	2021	2020	
Produktif	7,526	12,078	Productive
Konsumtif	7,783	3,038	Consumptive
Bank garansi	2,018	2,713	Bank guarantee
Surety	217	85	Surety
	<u>17,544</u>	<u>17,914</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KOMISI PENJAMINAN ULANG

28. RE-GUARANTEE COMMISSIONS

	2021	2020	
Produktif	24,729	26,356	Productive
Konsumtif	10,348	6,083	Consumptive
Bank garansi	1,013	2,637	Bank guarantee
Surety	210	149	Surety
	<u>36,300</u>	<u>35,225</u>	

29. PENDAPATAN SUBROGASI

29. SUBROGATION INCOME

	2021	2020	
Produktif	15,106	8,178	Productive
Konsumtif	1,381	8,832	Consumptive
Bank garansi	409	-	Bank guarantee
Surety	262	-	Surety
	<u>17,158</u>	<u>17,010</u>	

30. KENAIKAN CADANGAN TA'WIDH

30. INCREASE IN TA'WIDH RESERVES

	2021	2020	
Produktif	93,980	11,870	Productive
Konsumtif	73	4,663	Consumptive
Bank garansi	(1,140)	422	Bank guarantee
Surety	(10)	4	Surety
	<u>92,903</u>	<u>16,959</u>	

31. PENDAPATAN INVESTASI

31. INVESTMENT INCOME

	2021	2020	
Bagi hasil			
Reksadana	23,022	3,294	Profit sharing
Deposito berjangka	17,770	20,075	Mutual funds
Sukuk	2,776	10,009	Time deposits
Penjualan sukuk	714	-	Sukuk
	<u>44,282</u>	<u>33,378</u>	Sale of sukuk

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Kepegawaian	62,544	48,256	Employee
Umum	26,942	22,915	General
Penyusutan	11,093	11,008	Depreciation
Pemasaran	7,316	4,775	Marketing
Pelatihan	1,435	681	Development
	<u>109,330</u>	<u>87,635</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

33. OTHER (EXPENSES)/INCOME - NET

	2021	2020	
Beban pajak lainnya	(9,007)	-	<i>Unclaimable tax</i>
Pajak pendapatan investasi	(6,419)	(6,208)	<i>Investment income tax</i>
Cadangan piutang premi	(5,804)	-	<i>Premium receivable provision</i>
<i>Advance income</i>	-	6,021	<i>Advance income</i>
Lainnya	327	200	<i>Others</i>
	(20,903)	13	

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah, PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asrinda Arthasangga, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT BNI Life Insurance, PT Asuransi BRI Life, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Reasuransi Indonesia Utama, dan PT Asuransi Kredit Indonesia adalah entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan. Perusahaan memiliki penempatan kas dan setara kas, investasi, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang imbal jasa kafalah, piutang penjaminan ulang, piutang hasil investasi, utang ta'widh, utang penjaminan ulang, premi penjaminan ulang, beban ta'widh, pendapatan ujrah penjaminan ulang, pendapatan investasi dan pendapatan subrogasi.

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. State Owned Enterprises and Subsidiaries

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah, PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asrinda Arthasangga, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT BNI Life Insurance, PT Asuransi BRI Life, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Reasuransi Indonesia Utama, and PT Asuransi Kredit Indonesia are entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with the Company. The Company has placement in cash and cash equivalent, investments, restricted cash in banks, kafalah fee receivables, re-guarantee receivables, investment income receivables, ta'widh payables, re-guarantee payables, re-guarantee premiums, ta'widh expenses, re-guarantee ujrah income, investment income and subrogation income.

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	Assets:
Aset:			
Kas di bank			Cash in bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11,278	5,200	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	54	436	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	11,332	5,636	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	2021	2020	
Piutang imbal jasa kafalah			Kafalah fee receivables
PT Permodalan Nasional Madani	22,031	2,086	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	19,777	17,396	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	281	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	6	79	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	<u>42,095</u>	<u>19,561</u>	
Piutang penjaminan ulang			Re-guarantee receivables
PT Asrinda Arthasangga	52,301	21,799	PT Asrinda Arthasangga
PT Reasuransi Syariah Indonesia	6,674	544	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Asuransi BRI Life	3,074	-	PT Asuransi BRI Life
PT Reasuransi Indonesia Utama	124	7,242	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT BNI Life Insurance	55	-	PT BNI Life Insurance
	<u>62,228</u>	<u>29,585</u>	
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pemerintah Republik Indonesia	10,255	3,190	The Government of the Republic of Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	28	28	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	<u>10,283</u>	<u>3,218</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>175,000</u>	<u>272,700</u>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Reksadana			Mutual funds
PT Permodalan Nasional Madani	<u>20,206</u>	<u>20,698</u>	PT Permodalan Nasional Madani
Sukuk			Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	560,029	169,235	Pemerintah Republik Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3,000	3,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	<u>563,029</u>	<u>172,235</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	2021	2020	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	60,000	30,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>944.173</u>	<u>553.633</u>	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>55.26%</u>	<u>44.00%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas:			Liabilities:
Utang ta'widh			Ta'widh payables
PT Permodalan Nasional Madani	8,348	3,933	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>486</u>	<u>-</u>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	<u>8,834</u>	<u>3,933</u>	
Utang penjaminan ulang			Re-guarantee payables
PT Asrinda Arthatasangga	29,999	21,860	PT Asrinda Arthatasangga
PT Asuransi Kredit Indonesia	9,538	19,114	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi BRI Life	<u>8</u>	<u>21</u>	PT Asuransi BRI Life
	<u>39,545</u>	<u>40,995</u>	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>48,379</u>	<u>44,928</u>	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.02%</u>	<u>4.88%</u>	Percentage of total liabilities
Pendapatan kafalah:			Kafalah income:
Premi penjaminan ulang bruto			Gross re-guarantee premiums
PT Asrinda Arthatasangga	159,997	121,344	PT Asrinda Arthatasangga
PT Asuransi Kredit Indonesia	34,920	-	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi BRI Life	26	5,096	PT Asuransi BRI Life
PT Reasuransi Nasional Indonesia	<u>-</u>	<u>356</u>	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	<u>194,943</u>	<u>126,796</u>	
Persentase terhadap jumlah premi penjaminan ulang	<u>98.32%</u>	<u>77.97%</u>	Percentage of total gross re-guarantee premiums

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	2021	2020	
Beban kafalah:			Kafalah expenses:
Beban ta'widh			Ta'widh expenses
PT Permodalan Nasional Madani	75,534	56,090	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	107,236	83,077	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	-	24,020	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	<u>182,770</u>	<u>163,187</u>	
Persentase terhadap jumlah beban ta'widh	<u>84.34%</u>	<u>99.44%</u>	Percentage of total ta'widh expenses
Ta'widh penjamin ulang			Re-guarantee ta'widh
PT Asrinda Artha Sangga	80,549	27,949	PT Asrinda Artha Sangga
PT Reasuransi Indonesia Utama	9,647	7,904	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Asuransi BRI Life	3,102	2,627	PT Asuransi BRI Life
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1,266	1,723	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	1,621	-	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT BNI Life Insurance	66	3,253	PT BNI Life Insurance
PT Asuransi Kredit Indonesia	-	5,301	PT Asuransi Kredit Indonesia
	<u>96,251</u>	<u>48,757</u>	
Persentase terhadap jumlah ta'widh penjamin ulang	<u>76.83%</u>	<u>61.60%</u>	Percentage of total re-guarantee ta'widh
Pendapatan investasi			Investment income
Pemerintah Republik Indonesia	23,496	9,341	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,378	6,624	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	2,124	2,040	PT Permodalan Nasional Madani
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	240	180	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	476	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>31,238</u>	<u>18,661</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan investasi	<u>70.54%</u>	<u>55.91%</u>	Percentage of total investment income

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021	2020	
Pendapatan subrogasi			Subrogation income
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10,719	8,449	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	<u>4,292</u>	<u>2,331</u>	PT Permodalan Nasional Madani
	<u>15,011</u>	<u>10,780</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan subrogasi	<u>87.49%</u>	<u>63.37%</u>	Percentage of total subrogation income

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 5.104 (31 Desember 2020: Rp 4.898).

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	2021	2020	
Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp 5,104 (31 December 2020: Rp 4,898).			

35. ZAKAT

Perusahaan telah menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba tahun sebelumnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.558 dan Rp 833.s

35. ZAKAT

The Company has calculated zakat based on 2.5% of the income from previous year for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 5,558 and Rp 833.

36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *Non-performing financing (NPF)* pinjaman yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara ta'widh aktual, pembayaran manfaat dan tanggal ta'widh dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, keparahan ta'widh, manfaat yang dibayarkan dan perkembangan ta'widh jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

Operasional Perusahaan didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Perusahaan untuk *underwrite* dan menerima penjaminan besar.

36. FINANCIAL GUARANTEE RISK

The principal risk the Company faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's Non-performing financing (NPF), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual ta'widh, benefit payments and ta'widh dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of ta'widh, actual benefits paid and subsequent development of long-term ta'widh. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

The Company's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Company to underwrite and accept large guarantee accounts.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect, Productivity, Payment, dan Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Manajemen penjaminan ulang terkoordinasi terpusat memfasilitasi transfer risiko yang tepat dan penggunaan biaya yang efektif dan efisien pasar penjaminan ulang eksternal. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Perusahaan harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu dan yang dimasukkan melalui proses reviu keuangan yang ketat untuk disetujui oleh personel manajemen senior. Sebagai hasil dari kontrol ini, penjaminan ulang ditempatkan dengan kelompok terpilih hanya dari perusahaan yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pendekatan yang konsisten untuk pemesanan praktik dan penyelesaian ta'widh juga terjamin. Selain kontrol internal, unit operasional Perusahaan dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit perusahaan yang secara teratur melakukan audit operasional.

36. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, are Prospect, Productivity, Payment, and Personality. The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps. Quantitative prediction is done with a scoring system. Based on the score determined the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.

Furthermore, to make a decision whether a guarantee application can be approved or not, is carried out in a committee meeting. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (*risk taker unit*) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (*risk financing unit*). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision-making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high-risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.

Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Reinsurers utilised by the Company must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed with a select Company of only the most financially secured and experienced companies in the re-guarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of ta'widh are also ensured. In addition to these internal controls, the Company's operating units and functional areas are subject to review by the corporate audit team that regularly carries out operational audits.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Eksposur Perusahaan terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portfolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

ANALISA EKSPOSUR

Pada tahun 2021 dan 2020, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kelas bisnis sebagai berikut:

	2021				
	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Ta'widh penjaminan ulang/ Re-guarantee ta'widh	Kenaikan cadangan ta'widh/ Increase in ta'widh reserves	Beban ta'widh - bersih/Ta'widh expenses - net	
Produktif	178,354	(51,628)	93,980	221,066	Productive
Konsumtif	25,811	(18,198)	73	7,686	Consumptive
Bank garansi	612	(183)	(1,140)	(711)	Bank guarantee
Surety	-	-	(10)	(10)	Surety
	204,777	(70,009)	92,903	228,031	
	2020				
	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Ta'widh penjaminan ulang/ Re-guarantee ta'widh	Kenaikan cadangan ta'widh/ Increase in ta'widh reserves	Beban ta'widh - bersih/Ta'widh expenses - net	
Produktif	(124,012)	91,264	(11,870)	(44,618)	Productive
Konsumtif	(14,987)	7,448	(4,663)	(12,202)	Consumptive
Bank garansi	(9,623)	8,055	(422)	(1,990)	Bank guarantee
Surety	(10)	-	(4)	(14)	Surety
	(148,632)	106,767	(16,959)	(58,824)	

CADANGAN TEKNIS

Metode *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* dan *Incurred Bornhuetter-Ferguson* ("BF") telah diterapkan untuk masing-masing kelas bisnis untuk menentukan kewajiban penjaminan yang tidak didiskontokan.

Cadangan kerugian dipotong untuk mewakili nilai waktu dari uang.

Tingkat beban ta'widh yang belum dialokasikan dihitung dengan membagi data historis beban ta'widh dengan premi yang diakui sebagai pendapatan. Variabel ini dianggap sama untuk setiap *line of business*.

Margin risiko secara keseluruhan ditentukan setelah memungkinkan untuk ketidakpastian cadangan ta'widh yang luar biasa. Ketidakpastian dianalisis dengan mempertimbangkan potensi ketidakpastian yang berkaitan dengan model aktuarial dan asumsi, kualitas data yang mendasari yang digunakan dalam model dan lingkungan penjaminan umum.

36. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

The Company's exposure to concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

EXPOSURE ANALYSIS

In 2021 and 2020, the Company's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows:

	2020				
	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Ta'widh penjaminan ulang/ Re-guarantee ta'widh	Kenaikan cadangan ta'widh/ Increase in ta'widh reserves	Beban ta'widh - bersih/Ta'widh expenses - net	
Produktif	(124,012)	91,264	(11,870)	(44,618)	Productive
Konsumtif	(14,987)	7,448	(4,663)	(12,202)	Consumptive
Bank garansi	(9,623)	8,055	(422)	(1,990)	Bank guarantee
Surety	(10)	-	(4)	(14)	Surety
	(148,632)	106,767	(16,959)	(58,824)	

TECHNICAL RESERVES

The Expected Loss Ratio, Incurred Chain-ladder and Incurred Bornhuetter-Ferguson (BF) method have been applied to each class of business to determine the undiscounted guarantee liabilities.

The loss reserves have been discounted to represent the time value of money.

The unallocated ta'widh expense rate is calculated by observing the historical ta'widh expense divided by the earned premium. It is assumed to be the same for each line of business.

The overall risk margin was determined after allowing for uncertainty of the outstanding ta'widh estimate. Uncertainty was analysed by taking into account potential uncertainties relating to the actuarial models and assumptions, the quality of the underlying data used in the models and the general guarantee environment.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

SENSITIVITAS

Kewajiban ta'widh sangat mudah berubah untuk digunakan sebagai asumsi utama. Karena hal tersebut, tidak mungkin untuk mengukur sensitivitas dari asumsi tertentu seperti perubahan peraturan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan dampak pada laporan laba rugi jika asumsi utama berubah sementara semua asumsi lain tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan kewajiban ta'widh.

Dampak dari kenaikan/penurunan kewajiban dan laba sebelum pajak pada tahun berjalan dari perubahan variabel adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

SENSITIVITIES

Ta'widh liabilities are very volatile to key assumptions used. Therefore, it is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss if the main assumptions change while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the ta'widh liability.

The impact of the increase/decrease in liability and profit before tax on the current year from change in variable are as follows:

	2021			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas bersih/ <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Impact on profit before tax</i>	
Cadangan ta'widh	+1% -1%	136,128 (133,433)	1,361 (1,344)	<i>Ta'widh reserves</i>
	2020			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas bersih/ <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Impact on profit before tax</i>	
Cadangan ta'widh	+1% -1%	42,287 (41,450)	423 (414)	<i>Ta'widh reserves</i>

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko manajemen modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Perusahaan memonitor Gearing Ratio yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.2/POJK.05/2017 tertanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Gearing Ratio adalah perbandingan antara total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Lembaga Penjamin pada waktu tertentu.

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi 20 (dua puluh) kali dari ekuitas Perusahaan dan total Gearing Ratio ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas Perusahaan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Capital management risk

The Company's objective from managing its capital are to safeguard the Company's going concern ability in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

The Company monitors Gearing Ratio which is calculated in accordance with Financial Services of Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 2/POJK.05/2017 dated 11 January 2017 regarding Business Operation of Guarantor Institution. Gearing Ratio is the ratio between the total outstanding value of the Guarantee that is borne by itself with the net capital of the Guarantor at a certain time.

Gearing Ratio for Guarantees for Productive Businesses are set at a maximum of 20 (twenty) times the equity of the Company and the total Gearing Ratio is set at no higher than 40 (forty) times of the equity of the Company.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen modal (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

Pandemi virus corona

Pada periode laporan keuangan ini, pandemi penyakit virus corona ("Covid-19") yang muncul di 2020 masih berlangsung dan masih menyebabkan volatilitas dan ketidakpastian pasar keuangan yang signifikan.

Pandemi virus corona juga memicu perlambatan ekonomi global dan dapat mengakibatkan peningkatan risiko atas pembayaran yang tertunda atau kredit macet dari pelanggan dan peningkatan kerugian kredit.

Seiring dengan merebaknya pandemi virus corona, Perusahaan semakin menyadari urgensi untuk fokus implementasi dari langkah-langkah strategis dalam menanggulangi dampak pandemi yang terjadi.

Penanganan dampak pandemi berjalan beriringan dengan perencanaan dan implementasi prinsip-prinsip manajemen risiko, tata kelola dan kepatuhan yang baik sehingga Perusahaan tetap menjadi perusahaan asuransi yang dapat diandalkan bagi para pemegang polis, bahkan dalam tekanan dampak pandemi virus corona yang terjadi.

Dengan adanya keterbatasan interaksi tatap muka, Perusahaan menggunakan teknologi informasi dan proses digitalisasi secara optimal untuk menyediakan pelayanan terbaik untuk nasabahnya. Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya Kesehatan juga sejalan dengan focus Perusahaan kepada pemberian solusi perlindungan asuransi untuk nasabah.

Sejalan dengan berkembangnya situasi ini, Perusahaan akan tetap terus memantau dampak potensial dari pandemi virus corona dan akan mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan.

Risiko manajemen keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko investasi, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga pasar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko investasi

Perusahaan hanya menempatkan investasi dalam bentuk Surat Berharga Syariah Negara, dan deposito berjangka waktu pendek setelah melakukan kajian kesehatan bank. Oleh karena itu, resiko investasi Perusahaan relatif kecil hanya terbatas pada porsi bagi hasil Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai pengelola.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management risk (continued)

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

Coronavirus pandemic

During the period of this financial statements, the coronavirus disease ("Covid-19") pandemic that emerged in 2020 is still ongoing and still inflicts to the significant financial market volatility an uncertainty.

The pandemic also triggers the global economic slowdown and may result in an increase in risk on delayed or delinquent payments from customers and an increase in credit losses.

A long with the outbreak of the coronavirus disease pandemic, the Company is increasingly aware of the urgency to focus on implementing strategic steps in dealing with the impact of the pandemic that has occurred.

The pandemic mitigation go hand in hand with planning and implementing the principles of risk management, good governance and compliance so that the Company remains as reliable insurance company for policyholders, even under the pressure from the impact of the coronavirus pandemic that has occurred.

With the limitations of face-to-face interactions, the Company uses information technology and digitalises processes optimally to provide the best services to its customers. Increasing public awareness of the importance of health is also in line with the Company's focus on providing insurance protection solutions customers.

As this situation evolves, the Company will keep continue to monitor the potential impact of the coronavirus pandemic and will take appropriate action as needed.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are investment risk, credit risk, liquidity risk, and market price risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimise potential losses.

Investment risk

The company only places investment in the form of State Sharia Securities and short-term deposits after conducting a review of the bank's health. Therefore, the investment risk of the Company is relatively small, only limited to the portion of the Company's profit sharing in its capacity as a manager.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko likuiditas

Perusahaan terekspos terhadap kegiatan harian atas ketersediaan sumber kas terutama dari ta'widh yang terjadi atas kontrak asuransi jangka pendek. Risiko likuiditas adalah risiko di mana kas tidak tersedia untuk memenuhi liabilitas di saat jatuh tempo. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo serta memiliki deposito berjangka sebagai investasi terbesar Perusahaan.

Sebagian besar ketersedian dana Perusahaan ditempatkan pada deposito berjangka yang tersebar dalam berbagai tanggal jatuh tempo di dalam periode berjalan. Kebijakan untuk menjaga investasi pada dana yang likuid dapat membantu kebutuhan likuiditas yang tidak terduga.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

2021				
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than a year	Jumlah/ Total	
Utang pajak	-	22,049	-	Taxes payables
Utang ta'widh	-	8,834	-	Ta'widh payables
Utang penjaminan ulang	-	39,577	-	Re-guarantee payables
Akrual dan utang lain-lain	-	43,183	6,939	50,122 Accruals and other payables
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	113,643	6,939	120,582	

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company may suffer a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity risk

The Company is exposed to daily calls on its available cash resources mainly from ta'widh arising from short-term insurance contract. Liquidity risk is the risk that cash may not be available to pay obligation when due. This risk has been minimised by managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured premium receivables and investment portfolio and having time deposits as the Company's major investment.

Most of the Company's available funds are placed in time deposit spread over various maturity dates within a period. The policy of keeping investment in liquid funds helps to meet any unexpected liquidity requirement.

The table below shows the maturity date of undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of 31 December 2021 and 2020:

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

	2020				
<i>Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date</i>	<i>Sampai dengan satu tahun/ Up to a year</i>	<i>Lebih dari satu tahun/ More than a year</i>		<i>Jumlah/ Total</i>	
Utang pajak	-	574	-	574	Taxes payables
Utang ta'widh	-	3,933	-	3,933	Ta'widh payables
Utang penjaminan ulang	-	41,946	-	41,946	Re-guarantee payables
Akrual dan utang lain-lain	-	19,248	-	19,248	Accruals and other payables
	=	65,701	=	65,701	

Risiko harga pasar

Dalam pengelolaan risiko harga pasar, Perusahaan telah melakukan pembatasan penempatan portofolio berdasarkan peraturan yang berlaku. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan aset alokasi yang dibuat sesuai dengan tingkatan risikonya.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below shows the maturity date of undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of 31 December 2021 and 2020: (continued)

	2020				
<i>Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date</i>	<i>Sampai dengan satu tahun/ Up to a year</i>	<i>Lebih dari satu tahun/ More than a year</i>		<i>Jumlah/ Total</i>	
Utang pajak	-	574	-	574	Taxes payables
Utang ta'widh	-	3,933	-	3,933	Ta'widh payables
Utang penjaminan ulang	-	41,946	-	41,946	Re-guarantee payables
Akrual dan utang lain-lain	-	19,248	-	19,248	Accruals and other payables
	=	65,701	=	65,701	

Market price risk

The Company has a portfolio placement restrictions, to manage the market price, based on applicable regulation. In addition, the composition of the portfolio is also restricted by risk level of assets allocation.

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontijensi, dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

38. NEW ACCOUNTING STANDARD

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";
- Annual improvement SFAS 71: "Financial instruments"; and
- Annual improvement of SFAS 73: "Leases".

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of financial statement";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets";
- Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error".

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

39. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 24 Januari 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Akte Notaris No. 31 yang disahkan oleh Hadijah S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan Komisaris, tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, uji kelayakan dan kepatuhan oleh Otoritas Jasa Keuangan masih dalam proses.

Pada tanggal 22 April 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Akte Notaris No. 49 yang disahkan oleh Hadijah S.H., notaris di Jakarta, tentang Pengangkatan Anggota Komisaris Perusahaan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, uji kelayakan dan kepatuhan oleh Otoritas Jasa Keuangan masih dalam proses.

Berdasarkan Salinan Keputusan di atas, maka susunan Dewan Direksi dan Komisioner Perusahaan menjadi sebagai berikut:

25 Mei/May 2022

Direksi
Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Pemasaran

Soegiharto¹⁾
Subagio Istiarno
Aviantono Yudihariadi

25 Mei/May 2022

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Siti Ma'rifah
Kristina Lestariningsih
Kun Wahyu Wardana

38. NEW ACCOUNTING STANDARD (continued)

As at the authorisation date of this financial statement, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

39. SIGNIFANT EVENT AFTER THE DATE OF STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

On 24 January 2022, there is change in the composition of the Company's Board of Directors based on Notarial Deed No. 31, which was ratified by Hadijah S.H., notary in Jakarta, concerning Appointment of Members of the Board of Directors of the Company. Up to date of financial statement, the fit and proper test by the Indonesian Financial Services Authority is still in process.

On 22 April 2022, there is change in the composition of the Company's Board of Commissioners based on Notarial Deed No. 49 which was ratified by Hadijah S.H., notary in Jakarta, concerning Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company. Up to date of financial statement, the fit and proper test by the Indonesian Financial Services Authority is still in process.

Based on a Copy of the Decree above, the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners is as follows:

**31 Desember/
December 2021**

Soegiharto
Subagio Istiarno
Supardi Najamuddin

Directors
President Director
Finance Director
Marketing Director

**31 Desember/
December 2021**

Siti Ma'rifah
Bambang Hermanto
Kun Wahyu Wardana

Board of Commissioners
President Comissioner
Commissioner
Commissioner

¹⁾ Meninggal dunia pada April 2022.

¹⁾ Passed away in April 2022.